

## ABSTRAK

Kegiatan-kegiatan yang berupa perdagangan dan pariwisata menimbulkan pergerakan transportasi laut maupun darat dalam bidang barang dan jasa semakin meningkat. Pelabuhan Penyeberangan Lembar merupakan salah satu pintu masuk menuju Nusa Tenggara Barat yang dimana salah satu faktor pendukung pelabuhan ialah area parkir. Volume kendaraan yang terus meningkat dari tahun ke tahun membuat meningkatnya beban yang diterima oleh suatu perkerasan dan memicu terjadinya kerusakan. Untuk itu diperlukan peningkatan perkerasan pada area parkir Pelabuhan Penyeberangan Lembar. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan tebal perkerasan kaku dan membandingkan parameter input antara Bina Marga 2017, AASHTO 1993 dan Austroads 2017. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data lalu lintas 2022 dengan umur rencana 40 tahun. Hasil perhitungan pada area parkir pelabuhan penyeberangan lembar metode Bina Marga 2017 diperoleh tebal pelat beton 29.5 cm. Hasil perhitungan metode AASHTO 1993 diperoleh tebal pelat beton 35.56 cm. Hasil perhitungan metode Austroads 2017 diperoleh tebal pelat beton 29.3 cm. Terdapat perbedaan parameter input antara ketiga metode yaitu kelompok sumbu, nilai standar deviasi, kemampuan pelayanan, koefisien drainase, koefisien transfer beban, faktor keamanan dan lintas ekuivalen. Selain itu AASHTO 1993 memiliki lebih banyak parameter yang tidak diperhitungkan pada metode Bina Marga 2017 dan Austroads 2017.

Kata kunci : *Area Parkir, Perkerasan Kaku, Metode Bina marga 2017, Metode AASHTO 1993, Metode Austroads 2017.*

## **ABSTRACT**

*Activities in the form of trade and tourism cause the movement of sea and land transportation in the field of goods and services to increase. Sheet Ferry Port is one of the entrances to Barar Nusa Tenggara, where one of the supporting factors for the port is the parking area. The volume of vehicles continues to increase from year to year, increasing the load received by the pavement and triggering damage. For this reason, it is necessary to improve the pavement in the parking area of the Sheet Ferry Port. This research aims to plan the thickness of rigid pavement and compare input parameters between Bina Marga 2017, AASHTO 1993 and Austroads 2017. The data needed in this research is 2022 traffic data with a design age of 40 years. The results of calculations in the 2017 Bina Marga method sheet ferry port parking area showed that the concrete slab was 29.5 cm thick. The calculation results of the AASHTO 1993 method showed that the thickness of the concrete slab was 35.56 cm. The results of the 2017 Austroads method calculations showed that the thickness of the concrete slab was 29.3 cm. There are differences in input parameters between the three methods, namely axis groups, standard deviation values, service capabilities, drainage coefficients, load transfer coefficients, safety factors and cross equivalents. Apart from that, AASHTO 1993 has more parameters that are not taken into account in the 2017 Bina Marga and 2017 Austroads methods.*

*Keywords: Parking Area, Rigid Pavement, 2017 Bina Marga Method, 1993 AASHTO Method, 2017 Austroads Method.*